

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS ABDUL AZIS LAMADJIDO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Syardela Septiani¹, Agus Rahmat², Ririn Parmita³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu.
Jl. Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota Palu Sulawesi Tengah

Email: Sardela379@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran dan kompetensi dosen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Model pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kompetensi dosen berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kompetensi Dosen, dan Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of learning models and lecturer competence on the learning motivation of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido. The research employs both descriptive and verificative methods. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, literature review, and documentation. The sample consisted of 60 students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido (Class of 2024). Data analysis techniques utilized were descriptive analysis and multiple linear regression analysis, performed using the SPSS software program. The research results and data analysis indicate that learning models and lecturer competence simultaneously have a significant influence on the learning motivation of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido. Learning models have a partial influence on the learning motivation of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido. Lecturer competence has a partial influence on the learning motivation of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Keywords: *Learning Models, Lecturer Competence, and Learning Motivation.*

A. PENDAHULUAN

Menurut ahli, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengelola manusia yang bertujuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan. Para ahli, seperti Laa dan Susanto (2023), mendefinisikan MSDM sebagai teori atau metode mengatur hubungan bisnis dan perjanjian personel secara efisien dan efektif untuk memenuhi tujuan organisasi. Secara umum, MSDM mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, dan pemeliharaan SDM.¹ Di era globalisasi dan persaingan pendidikan tinggi yang semakin ketat, kualitas sebuah perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Dosen

¹ Al-Adawiyah, R., & Syamsudin, H. (2008). Agar ngampus tak sekadar status. Surakarta: Indiva Media Kreasi.

merupakan aset intelektual utama (human capital) yang berperan sebagai motor penggerak transformasi ilmu pengetahuan. Keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam mencetak lulusan berkualitas sangat bergantung pada bagaimana SDM tersebut dikelola dan bagaimana kompetensi mereka diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

Tantangan besar yang sering dihadapi adalah fluktuasi motivasi belajar mahasiswa. Motivasi bukan sekadar dorongan internal dari dalam diri mahasiswa, melainkan hasil interaksi antara mahasiswa dengan lingkungan belajarnya, di mana dosen memegang peranan sentral. Dalam perspektif MSDM, fenomena rendahnya motivasi belajar dapat dipandang sebagai indikator adanya celah dalam efektivitas pemberian layanan pendidikan oleh SDM kepada penggunaannya.²

Faktor pertama adalah Model Pembelajaran. Dalam manajemen operasional pendidikan, model pembelajaran merupakan metode kerja atau strategi yang diterapkan oleh SDM untuk mencapai target kinerja. Penggunaan model pembelajaran yang konvensional dan monoton di tengah generasi mahasiswa digital sering kali menjadi penyebab utama menurunnya antusiasme belajar. Oleh karena itu, inovasi model pembelajaran menjadi bentuk pengembangan kreativitas SDM yang esensial untuk menjaga keterlibatan mahasiswa. Faktor kedua yang memengaruhi hal ini adalah Kompetensi Dosen. Merujuk pada standar pengembangan SDM, dosen dituntut tidak hanya menguasai materi (kompetensi profesional), tetapi juga memiliki kemampuan mengelola kelas dan karakter mahasiswa (kompetensi pedagogik dan sosial). Dosen yang kompeten mampu menciptakan atmosfer akademik yang inspiratif, yang secara langsung berbanding lurus dengan peningkatan motivasi mahasiswa.

² Fathurrohman & Sulistyorini (2012) terkait prestasi belajar adalah Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar mahasiswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang dirancang untuk memperlancar proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2012: 46) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Dari pengertian model pembelajaran tersebut, model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu desain, pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Hal itu dilakukan untuk menciptakan suasana yang menunjang agar mahasiswa merasa bebas untuk merespon secara alami dan teratur, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Karena itu, pengkajian pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi hal yang perlu dilakukan, agar sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan pembelajaran yang akan dilaksanakan.³

Dosen merupakan salah satu faktor motivasi belajar bagi mahasiswa. Dosen yang memberikan pengajaran yang baik, menarik dan interaktif cenderung membangkitkan minat belajar mahasiswa. Metode pembelajaran yang beragam dan kreatif dapat membuat materi lebih baik. Dosen yang mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa, merangsang minat mahasiswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan relevansi materi terhadap kehidupan nyata dapat membantu mempertahankan minat belajar bagi mahasiswa. Dosen yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan berorientasi pada

³ Goleman, Daniel. (2015). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. Diterjemahkan oleh T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

perkembangan dapat membantu mahasiswa dimana mereka perlu meningkatkan dan bagaimana mencapai tujuan akademik.

Mulyasa (2012:27) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki standar kompetensi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Menurut Ramayulis ada empat jenis kompetensi dosen, yaitu:⁴

1. Kompetensi kepribadian Kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang, seperti sifat ulet, tangguh, tabah menghadapi tantangan atau kesulitan, dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos belajar dan etos kerja yang tinggi, berfikir positif terhadap orang lain.
2. Kompetensi sosial Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
3. Kompetensi profesional Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi pedagogik Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Selain kompetensi dosen, lingkungan kampus juga merupakan salah satu faktor yang mendorong mahasiswa baik secara sadar atau tidak lingkungan

⁴ Suprijono (2012: 46) *Metode dan Model Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta

kampus merupakan salah satu pendorong motivasi belajar bagi mahasiswa. Fasilitas kampus yang baik dapat memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa.

Teori motivasi menurut Abraham Maslow (1943) menjelaskan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhannya yang paling rendah terlebih dahulu sebelum naik ke tingkat yang lebih tinggi, sampai ia bisa mengaktualisasikan dirinya. Dengan kata lain, manusia tidak akan bisa mencapai kebutuhan yang paling tinggi tanpa menyelesaikan kebutuhan yang paling rendah. Maslow juga mengatakan bahwa individu membutuhkan motivasi untuk bisa mencapai tingkatan kebutuhan lanjutan. Motivasi itu terbagi menjadi dua, yaitu motivasi kekurangan dan motivasi perkembangan. Motivasi kekurangan memiliki arti sebagai usaha yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi segala kekurangan yang dimilikinya.⁵ Sedangkan motivasi perkembangan adalah motivasi yang dilakukan individu untuk bisa meraih tujuan atau keinginan mereka sendiri. Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang mendorong seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Motivasi belajar dapat berbeda-beda antar individu, dan faktor-faktor seperti lingkungan, tujuan pribadi, dan pengalaman sebelumnya juga memainkan peran penting dalam memahami motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam dunia pendidikan. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih semangat, fokus, dan lebih giat memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh kampus.

Menurut A.Usmara mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas tertentu demi satu tujuan.

⁵ Syahputra, Edy. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.

Ivylentine Datu Palitin, dkk.⁶ mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri sendiri, maupun dari lingkungan. Gullham hamdu (2011:96) mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang maksimum. Motivasi belajar dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan atau motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal ini terjadi ketika seseorang ingin belajar atau melakukan sesuatu karena mereka menikmati prosesnya atau merasa puas dengan pencapaian pribadi. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari faktor-faktor luar, seperti ganjaran atau hukuman. Seseorang mungkin belajar atau melakukan sesuatu karena mereka ingin mendapatkan penghargaan, menghindari hukuman, atau memenuhi harapan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa di Universitas Abdul Azis Lamadjido khususnya di Fakultas Ekonomi angkatan 2024, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran dosen telah menerapkan berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran campuran (*blended learning*), model pembelajaran terbalik (*flipped classroom*), model pembelajaran generatif, dan model pembelajaran kooperatif. Keempat model pembelajaran tersebut digunakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat lebih aktif, kreatif, dan mudah memahami materi perkuliahan baik secara teori maupun praktik.

Namun, dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut juga ditemukan bahwa penerapan berbagai model pembelajaran belum sepenuhnya mampu menumbuhkan minat belajar mahasiswa secara merata. Sebagian mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi

⁶ Depdiknas. 2008. Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa ... Model Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

ketika dosen menggunakan model pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok atau praktik langsung, seperti pada model kooperatif dan generatif. Sementara itu, mahasiswa lain justru merasa kurang tertarik ketika model pembelajaran dilakukan secara daring atau mandiri seperti pada model pembelajaran campuran dan terbalik kompetensi dosen memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa merespon dan beradaptasi terhadap berbagai metode pembelajaran yang digunakan dosen.⁷ Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola pembelajaran dengan lebih baik, serta berinteraksi secara positif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang termotivasi sering kali merasa cepat bosan, tidak fokus, bahkan enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Fenomena ini menunjukkan bahwa keberagaman model pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Abdul Azis Lamadjido perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai kompetensi dosen dan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, dosen dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakter mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka Mahasiswa terdorong untuk melakukan penelitian Proposal dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamajido Fakultas Ekonomi.”

⁷ Ariyanti., G., Yashinta P. Y., (2015), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Dan Sikap Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Ekspositori, 2: 117-134.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran kompetensi dosen dan motivasi belajar mahasiswa universitas abdul azis lamajido fakultas ekonomi angkatan 2024?
2. Apakah kompetensi dosen secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa universitas abdul azis lamajido fakultas ekonomi angkatan 2024?
3. Apakah model pembelajaran secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas abdul azis lamajido fakultas ekonomi angkatan 2024 ?
4. Apakah model pembelajaran dan kompetensi dosen secara simultan berpengaruh terhadap mahasiswa universitas abdul azis lamajido fakultas ekonomi angkatan 2024?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yang akan diuji berdasarkan hipotesis penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan secara asli tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono 2014: 206). Sedangkan metode verifikasi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan

pengujian melalui perhitungan statistik sehingga diperoleh hasil akhir yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.⁸

D. PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat Universitas Abdul Aziz Lamadjido

Universitas Abdul Aziz Lamadjido (AZLAM) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Panca Bhakti Sulawesi Tengah. Universitas ini resmi berdiri pada tanggal 16 Mei 2023 sebagai hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu dan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Panca Bhakti Palu. Penggabungan kedua perguruan tinggi tersebut merupakan bagian dari program strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi, serta tata kelola perguruan tinggi swasta di Indonesia. Sebelum berubah status menjadi universitas, STIE Panca Bhakti dan STISIPOL Panca Bhakti telah memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang berkontribusi di berbagai sektor, baik pemerintahan, dunia usaha, maupun organisasi kemasyarakatan. Melalui penggabungan tersebut, Universitas Abdul Aziz Lamadjido diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang lebih kuat dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Nama Abdul Aziz Lamadjido diabadikan sebagai nama universitas sebagai bentuk penghormatan kepada almarhum H. Abdul Aziz Lamadjido, S.H., yang pernah menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Tengah periode 1986–1996. Beliau dikenal sebagai tokoh yang

⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2014.

memiliki kepedulian besar terhadap pengembangan dunia pendidikan di Sulawesi Tengah. Gagasan beliau untuk menghadirkan perguruan tinggi yang berkualitas dan mudah diakses masyarakat kemudian diwujudkan oleh Yayasan Pendidikan Panca Bhakti Sulawesi Tengah melalui pendirian Universitas Abdul Aziz Lamadjido.

Sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang, Universitas Abdul Aziz Lamadjido berkomitmen menjadi institusi pendidikan tinggi yang berkualitas, religius, dan berbudaya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan mutu pendidikan, pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penyelenggaraan tata kelola universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel. Selain itu, universitas juga berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, integritas, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Saat ini Universitas Abdul Aziz Lamadjido menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang terdiri atas Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum dan Bisnis, serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Setiap fakultas memiliki program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain menyediakan kelas reguler pada pagi hari, universitas juga membuka kelas malam sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah bekerja untuk tetap melanjutkan pendidikan tinggi. Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Abdul Aziz Lamadjido memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis. Struktur organisasi dipimpin oleh seorang Rektor sebagai pimpinan tertinggi universitas yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik. Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, yang dijabat

Jurnal Ekonomi JERAM [Vol. 3 No. 2 September 2026] 11

oleh Dr. Livawanti, S.P., M.P., serta Wakil Rektor II Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Administrasi Umum, yang dijabat oleh Dr. Hj. Sitti Ulfah, S.E., M.Si. Selain itu, terdapat Bendahara Universitas yang dijabat oleh Tuti Setiawati, S.Sos., Satuan Pengawas Internal (SPI) yang dipimpin oleh Saparman, S.E., M.Ak., Direktur Pascasarjana yaitu Dr. Rudin M., S.Sos., M.M., serta Staf Rektor yang dijabat oleh Mohammad Saleh, S.E. Dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, universitas memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dipimpin oleh Syamsul, S.E., M.Sc. Lembaga ini bertugas mengoordinasikan kegiatan penelitian dosen, publikasi ilmiah, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Di bawah LPPM terdapat Bagian Penelitian yang dijabat oleh Irma, S.E., M.M., serta Bagian Pengabdian kepada Masyarakat yang dijabat oleh H. Mustamir, S.E., M.M. dan Ujang Kurniawan, S.Pt., M.P. Universitas juga memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dipimpin oleh Dr. Fadila Almahdali, S.E., M.M. Lembaga ini bertanggung jawab dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu internal guna memastikan seluruh kegiatan akademik berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, LPM didukung oleh Bagian Pengembangan Sistem Mutu dan Pengendali Dokumen yang dijabat oleh Nurul Hidayah, S.E., M.M. Kehadiran LPM menjadi salah satu bentuk komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pelayanan akademik, serta tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan. Selain unit-unit tersebut, Universitas Abdul Aziz Lamadjido juga memiliki berbagai bagian administrasi, lembaga pendukung, serta fakultas dan program studi yang saling berkoordinasi dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan administrasi. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap unit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya sehingga mampu mendukung

pencapaian visi dan misi universitas. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, Universitas Abdul Aziz Lamadjido senantiasa melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas melalui pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, penguatan budaya penelitian dan publikasi ilmiah, serta perluasan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi lainnya. Melalui berbagai upaya tersebut, Universitas Abdul Aziz Lamadjido diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, berkarakter, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, bangsa, dan negara.

2. Bagaimana model pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas abdul azis lamadjido fakultas ekonomi angkatan 2024

Model pembelajaran dan kompetensi dosen merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Universitas Abdul Aziz Lamadjido Fakultas Ekonomi Angkatan 2024. Model pembelajaran yang diterapkan dosen melalui metode diskusi, presentasi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa mendorong partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan sehingga meningkatkan semangat belajar.⁹

Kompetensi dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial juga berperan dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang menguasai

⁹ Ariyanti., G., Yashinta P. Y., (2015), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Dan Sikap Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Ekspositori, 2: 117-134.

materi perkuliahan, mampu menyampaikan materi dengan jelas, memberikan bimbingan akademik, serta menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, disiplin, dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2024 pada umumnya menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi ketika dosen menggunakan model pembelajaran yang variatif dan memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola proses pembelajaran. Mahasiswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, serta berpartisipasi dalam kegiatan akademik karena memperoleh pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.¹⁰

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia menjelaskan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi menempatkan dosen sebagai sumber daya manusia utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Kompetensi dosen mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perguruan tinggi, sedangkan model pembelajaran mencerminkan kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peningkatan kompetensi dosen dan penerapan model pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini memperkuat teori Manajemen Sumber Daya Manusia yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi. Motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian

¹⁰ Faharuddin, Risdah (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA GUPPI Buntu Barana Kabupaten Enrekang.

ini mencerminkan keberhasilan perguruan tinggi dalam mengelola sumber daya manusia dan proses pembelajaran secara optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Almaghfiroh dan Darmawan (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa karena mampu mendorong siswa untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alpajri (2024) yang menemukan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dosen mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian Puji Astuti (2022) turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong perilaku akademik yang lebih baik, termasuk kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

2. Pengaruh Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024, diketahui bahwa Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen merupakan dua faktor penting yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat serta kompetensi dosen yang baik dapat

meningkatkan dorongan belajar, semangat akademik, dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap motivasi belajar dapat diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan kemampuan dosen dalam mengelola proses belajar mengajar.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Model Pembelajaran yang diterapkan berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari penerapan berbagai model pembelajaran seperti blended learning, flipped learning, generative learning, dan cooperative learning yang bertujuan meningkatkan keaktifan serta pemahaman mahasiswa selama proses perkuliahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dosen telah berupaya menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.¹²

Di sisi lain, Kompetensi Dosen juga berada pada kategori baik. Kompetensi tersebut terlihat dari kemampuan dosen dalam

¹¹ Karyawati, Kadek Nita, I. W. Suja, and A. A. I. A. R. Sudiatmika. "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar kimia siswa SMA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 12.3 (2022): 129-139.

¹² Misnawati. (2016). Kontribusi Kecerdasan Emosi dengan Kecanduan Game Online Pada Siswa-Siswi. *Journal Psikobomeo*, 4(2), 219.

menjelaskan materi, mengelola kelas, memberikan variasi pembelajaran, membimbing diskusi, serta membangun komunikasi yang efektif dengan mahasiswa. Kompetensi yang baik tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan karakter belajar mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido tetap berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki semangat belajar, rasa tanggung jawab akademik, serta dorongan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar mahasiswa perlu didukung melalui pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif serta peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan.¹³

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpajri (2024) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia” yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa Model Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Model Pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima.

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran yang digunakan dosen, maka motivasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil deskriptif, Model Pembelajaran berada pada kategori baik. Mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran seperti *blended learning*, *flipped learning*, *generative learning*, dan *cooperative learning* yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa merasa bahwa model pembelajaran tersebut membantu meningkatkan pemahaman materi, keaktifan diskusi, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar.¹⁴

Kondisi Model Pembelajaran yang baik tersebut berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang juga berada pada kategori tinggi. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode yang lebih interaktif dan variatif cenderung memiliki semangat

¹⁴ Mulyadi, A. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 4(2), 1-10.

belajar lebih tinggi, aktif berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi perkuliahan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukaris (2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan juga motivasi belajar.

4. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa Kompetensi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2024. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki dosen, maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dosen yang memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mudah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif.¹⁵

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Kompetensi Dosen berada pada kategori baik. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam bertanya, memberikan penjelasan materi, melakukan variasi pembelajaran, membimbing diskusi, serta mengelola kelas selama proses perkuliahan berlangsung. Kompetensi tersebut membuat

¹⁵ Ariyanti., G., Yashinta P. Y., (2015), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Dan Sikap Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Ekspositori, 2: 117-134.

mahasiswa lebih mudah memahami materi dan merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi Kompetensi Dosen yang baik tersebut berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang juga berada pada kategori tinggi. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dari dosen yang kompeten cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, aktif dalam pembelajaran, dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 52,616 > Ftabel 3,16 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran (X1) dan Kompetensi Dosen (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nilai korelasi (R) sebesar 0,805 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan nilai R Square sebesar 0,649 berarti bahwa Model Pembelajaran dan Kompetensi Dosen memberikan kontribusi sebesar 64,9% terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, sementara sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Berdasarkan hasil Uji t, variabel Model Pembelajaran (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 2,289 > ttabel 2,00247 dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan demikian, semakin baik

penerapan model pembelajaran yang digunakan, maka motivasi belajar mahasiswa cenderung meningkat.

3. Berdasarkan hasil Uji t, variabel Kompetensi Dosen (X2) memperoleh nilai thitung sebesar $4,014 > t_{tabel} 2,00247$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki dosen, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, maka motivasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat.

F. SARAN

1. Pihak universitas bersama dosen perlu meningkatkan penerapan model pembelajaran melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang lebih jelas, pemberian materi serta tugas yang terarah, pelaksanaan diskusi yang aktif, pemberian tes untuk mengukur pemahaman mahasiswa, serta pemberian penguatan terhadap materi pembelajaran.
2. Dosen perlu mempertahankan sekaligus meningkatkan kompetensi dalam mengajukan pertanyaan yang mudah dipahami, mendorong pemikiran mahasiswa, menunjukkan antusiasme saat mengajar, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta menyampaikan materi secara terstruktur.
3. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi belajar melalui penguatan keinginan belajar dari dalam diri, keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, usaha memahami materi, serta kesadaran terhadap manfaat materi perkuliahan bagi pencapaian akademik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Adawiyah, R., & Syamsudin, H. (2008). Agar ngampus tak sekadar status. Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Depdiknas. 2008. Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa ... Model Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathurrohman & Sulistyorini (2012) terkait prestasi belajar adalah Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Goleman, Daniel. (2015). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. Diterjemahkan oleh T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suprijono (2012: 46) *Metode dan Model Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2008. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). ***Metode Penelitian Bisnis***. Edisi 12 . ALFABET: Bandung
- Sugiyono., ***Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)***. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. (2016). ***Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). ***Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Edy. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.

B. Artikel

Ariyanti., G., Yashinta P. Y., (2015), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Dan Sikap Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Ekspositori, 2: 117-134.

Faharuddin, Risdah (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA GUPPI Buntu Barana Kabupaten Enrekang.

Karyawati, Kadek Nita, I. W. Suja, and A. A. I. A. R. Sudiatmika. "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar kimia siswa SMA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 12.3 (2022): 129-139.

Misnawati. (2016). Kontribusi Kecerdasan Emosi dengan Kecanduan Game Online Pada Siswa-Siswi. *Journal Psikoborneo*, 4(2), 219.

Mulyadi, A. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 1-10.